

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil studi kasus dan pembahasan kedua subyek studi kasus penelitian yang telah dilakukan mengenai Penerapan *Writing Therapy* Pada Penyandang Tunarungu Terhadap Peningkatan Harga Diri Melalui *Jourty Application*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Banyak tunarungu yang memiliki harga diri rendah, meskipun ada beberapa yang memiliki harga diri seperti orang pada umumnya. Hal ini dipengaruhi oleh bagaimana penyandang tunarungu itu menyikapi dan menilai dirinya sendiri.
2. Penurunan harga diri pada tunarungu disebabkan oleh emosional yang tidak luas sehingga menyebabkan tunarungu yang tidak dapat beradaptasi dengan baik dan berdampak pada penurunan harga diri. Hal ini dibuktikan dengan data pada wawancara kedua subyek studi kasus yang menunjukkan adanya perubahan sifat dan perilaku pada tunarungu pada saat sebelum dan sesudah dilakukannya *writing therapy* melalui *jourty application*,
3. *Writing Therapy* dinilai efektif dalam meningkatkan harga diri, dibuktikan dengan peningkatan harga diri pada subjek studi kasus 1 dan 2 yang mengalami peningkatan harga diri pada hari pertama dengan skor 16.

4. Tunarungu yang melakukan *writing therapy* melalui *jourty application* mengalami peningkatan harga diri dari yang semula rendah menjadi normal.
5. Usia sangat berpengaruh untuk meningkatkan harga diri, perempuan cenderung lebih rendah harga dirinya dibandingkan dengan laki-laki. Semakin bertambahnya usia, mekanisme coping untuk mengelola harga dirinya akan semakin tinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Subyek Studi Kasus

Diharapkan subyek studi kasus dapat menerapkan *writing therapy* melalui *jourty application* sebagai cara untuk menstabilkan emosinya sehingga dapat beradaptasi dengan baik sehingga berdampak pada peningkatan harga diri serta lebih percaya diri.

5.2.2 Bagi Lahan Penelitian

Diharapkan lahan penelitian dapat menerapkan dan memprogramkan SOP *writing therapy* dan dapat menggunakan aplikasi *jourty* untuk meningkatkan harga diri tunarungu dan berperan serta dalam revolusi industry 4.0.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang perilaku pada tunarungu, meliputi ekspresi, sifat, dan sikap yang ditunjukkan sebelum dan sesudah dilakukan *writing therapy*.

5.2.4 Bagi Pembaca

Diharapkan untuk pembaca agar tidak meremehkan atau memandang tunarungu dengan kesan yang buruk. Karena tunarungu juga memiliki kemampuan yang sama, bahkan melebihi kemampuan orang normal pada umumnya. Pembaca juga dapat menerapkan *writing therapy* melalui *jourty application* pada teman tunarungu lainnya.